

SURVEI KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 03 CAKKEAWO

Suhaerah¹, Imam Pribadi², Rasyidah Jalil³

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

²Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

³Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak. *The purpose of this study was to determine the ability of forehand passing of students of SMP Negeri 03 Cakkeawo. The problem faced by extrakurikuler students of SMP Negeri 03 Cakkeawo is that they were still not good in forehand passing. This type of research is descriptive research. The method used is the survey method. The subjects used in this study were extracurricular students of SMP Negeri 03 Cakkeawo, with the total number 20 students. The instrument used is a modified Braddy Volley ball test. Validation of data analysis using descriptive quantitative statistical analysis techniques that are poured in the form of percentages. From the results of data analysis, descriptions, research results testing, and discussion, it can be concluded that the students ability in forehand passing for volleyball game can be categorized as follow: there is no students for very poor category, there 1 8 students for less category, there are 6 students for enough category, there are for good category and there are 1 students for very good category.*

Keywords: *Ability, Forehand passing, Extracurricular.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani itu harus mencakup dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena pendidikan jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, di perkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang di sukainya seperti permainan bola voli yang hanya di laksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Dalam kegiatan pembelajaran praktik bola voli di SMP Negeri 03 Cakkeawo, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bola voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli.

Dari hasil observasi penelitian menurut para siswa SMP Negeri 03 Cakkeawo sebagian besar mengikuti pembelajaran bola voli, karena ingin dapat bermain bola voli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bola voli. Beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap pekeanaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku di tekuk dan

kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dan sikap kaki di rapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak bermain atau *games*, sehingga latihan terkesan menonton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang di lakukan, bahkan hampir tidak pernah.

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penelitian, masalah dalam penelitian ini di batasi pada Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 03 Cakkeawo. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “**Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 03 Cakkeawo**”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Suharsimi Arikunto dalam juliansya (2021) bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka (atau jangka waktu) yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar. Metode survei adalah penelitian yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada, mencari keterangan secara nyata dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rancana dan pengambilan keputusan masa yang akan datang, survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk memperoleh data dari gejala-gejala yang ada dalam jangka waktu, untuk pembuatan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Menurut Septiadi (2018) bola voli merupakan salah satu permainan yang banyak peminatnya karena tergolong sangat menyenangkan dan dapat beradaptasi dengan kondisi yang timbul didalamnya. Menurut Ruslan (2015:63) bola voli merupakan olahraga permainan, dimana kemampuan dan kecermatan masing-masing individu besar sekali peranannya, atau sebagai penyerang maupun pemain dalam

posisi mempertahankan atau pertahanan. Menurut Wulandari (2014:600) permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang sangat besar. Menurut Pardijono (2011:1) permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan berbentuk empat persegi panjang yang dipisahkan oleh net, diawali dengan pukulan servis melewati atas net ke daerah lawan di lanjutkan hingga satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Untuk mencoba mengembalikan bola ke daerah lawan, setiap tim diberikan kesempatan memainkan bola sebanyak tiga kali pantulan diluar perkenaan balik dengan menggunakan bagian seluruh tubuh.

Menurut Munaifa dalam Hapsari (2014) bahwa cara *passing* bahwa selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah. Menurut Ferguson dalam Karim (2020) menyatakan *passing* bawa adalah teknik dasar dalam permainan bola voli dalam menjadi teknik pertama yang digunakan bila tidak memegang servis. Menurut Nuril (2010: 294-299) *passing* bawa adalah suatu teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah. Menurut Mutohir (2013:1) Teknik dasar permainan bola voli adalah *smash*, *passing*, servis, dan hadang. Menurut yudiana dalam Hary (2019) menyatakan *passing* dalam permainan bola voli adalah istilah cara memainkan bola pertama setelah bola berada dalam permainan akibat serangan lawan.

Surtiyo (2013: 56), teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bol dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dasar permainan bola

voli yang harus ditingkatkan keterampilannya diantaranya adalah passing bawah.

Latihan passing bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap badan menghadap ke arah datangnya bola.
- 2) Kedua kaki terbuka, lutut di tekuk, kedua lengan lurus di julurkan kedepan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan.
- 3) Tungkai diluruskan apabila bola mengenai lengan bawah yang terjulur lurus.
- 4) Gerak lengan ke atas paling tinggi setinggi bahu

Menurut Wijayani (2013) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pendapat diatas Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang dilaksanakan dilingkungan sekolah dan dibawa bimbingan pihak sekolah.

Tes kemampuan bermain bola voli dengan menggunakan tes passing bawah yang dilakukan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Cakkeawo merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa dalam bermain voli khususnya passing bawah, sehingga dapat melancarkan proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Serta dapat meningkatkan prestasi olahraga bola voli khususnya di SMP Negeri 03 Cakkeawo.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi

yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan *passing* bawah bola voli. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bola voli.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

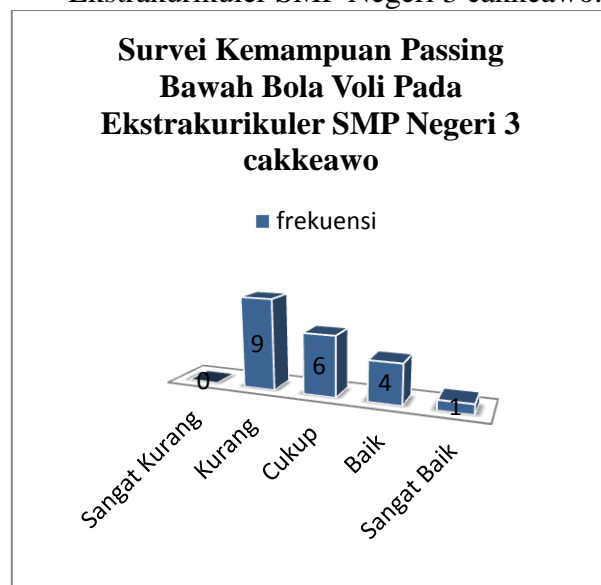
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta bola voli Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Cakkeawo yang berjumlah 20 siswa. Hasil data Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Cakkeawo, Sebagai Berikut.

Tabel 4.1 Nilai Tes kemampuan passing bawah bola voli

Mean	23,45
Std, Deviation	6,370
Minimum	16
Maksimum	37

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 cakkeawo, dapat di sajikan diagram batang pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Diagram Batang Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 cakkeawo.



Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 03 cakkeawo, berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 45% (8 siswa), kategori “cukup” sebesar 30% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (4 siswa), kategori sangat “baik” (1 siswa).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 03 cakkeawo. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 03 cakkeawo dalam kategori kurang. Ada beberapa siswa yang sangat kurang dalam melakukan passing bawah dengan baik, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil passing yang dilakukan tidak baik. Passing berarti mengumpun atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bola voli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan passing bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan passing yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila passing baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga. Kesalahan maupun cara memperbaiki passing bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas passing bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 cakkeawo, berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 45% (8 siswa), kategori “cukup” sebesar 30% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (4 siswa), kategori sangat “baik” (1 siswa).

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti yang berminat meneliti tentang keterampilan *passing* bawah hendaknya:
 - a. Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* bawah saat membina siswa.
 - b. Memperhatikan keterampilan *passing* bawah siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih.
 - c. Melakukan latihan di luar kegiatan ekstrakurikuler agar semakin mendukung keterampilan *passing* bawah bagi yang kurang.
 - d. Mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2019) Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswi Ekstrakurikuler MTS Negeri 1 Sukabumi.
- Anpolu. (2019) Metode Latihan Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli. Eri Barlian. Universitas Negeri Padang.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Hapsari D. M. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan ACTIVE: *Journal of Physical Edukation, Spor, Health and Recreation* 3 (5): 1093-1096

- Hartoyo. (2011) Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII di SMPN 2 Kaliangkrik Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FKI UNY.
- Hidayat. (2017). Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 3 Pandak Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Juliansyah (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karim (2020). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: pustaka Pelajar Offset.
- Miftakhudin Latif, (2015). *Tingkat Kemampuan passing Atas Peserta Putra Extrakurikuler Permainan Bola Voli Mts Assalaafiyah Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Mizani ichsan. (2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pranatahadi, SB. Juliansyah (2021). *Smes Dalam Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rifai, A. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi* 8 (1): 40-49
- Rifki (2021). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Setiawan. (2020). *The effect of Direcy Instruction Learning Model On Underpass Learning Outcome in Volleyball*. Jurnal, Pendidikan Jasmani dan Olahraga 5 (2), 143-148, 2020
- Setyawan, Ikhsan, P. (2017) Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa pada Ekstrakurikuler Bola Voli SMA 3 Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Subiman. (2012). *Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Dengan Model Bermain Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfaberta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno HP, Supriyadi (2018) *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP.
- Sukri. (2019). *Survei Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMP Negeri 1 Makassar*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
- Supriadi (2018). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Supriadi. (2018). *Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Surtiyo. (2013),. *Kontribusi Daya Ledak Tungki dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil Smash Bola Voli Open Pada Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 10 Samarinda*. CENDIKIA 4 (2), 189-207
- Susanti Endang, (2015). *Survey Keterampilan Passing Bawah Peserta Extrakurikuler Bola Voli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung*

Kabupaten Magelang. Skripsi.
Yogyakarta. FIK UNY.

Wahidi, R. 2018. Pengaruh pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *JUARA Jurnal Olahraga* 3 (2): 96

Wulandari, I. 2014. Model-driver data mining engineering: From solution-driven implementations to “composable” conceptual data mining models. Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Passing Bawah Bola Voli* 2 (3):599-604.